

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semua mahasiswa seharusnya tidak asing dengan konsep organisasi kemahasiswaan. Organisasi mahasiswa bisa berupa BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), himpunan jurusan, atau UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Dari namanya, tentu saja organisasi mahasiswa merupakan hal yang Sebagian besar dikelola oleh mahasiswa. Organisasi mahasiswa memiliki tujuan utama sebagai sarana untuk menuangkan aspirasi serta opini mereka. Selain organisasi itu juga bisa menjadi tempat untuk berkreasi, mempelajari *technical skills* yang baru, mencari koneksi, menjadi tempat dimana mereka bisa melepas letih dari kegiatan akademik perkuliahan. Namun, peranan organisasi dalam mewakili suara mahasiswa akhir-akhir ini kurang dirasakan.

Menurut hasil dari survey yang penulis lakukan, setengah dari jumlah responden yang aktif di organisasi ternyata kurang atau tidak sama sekali menggunakan perwakilan dari organisasi untuk memberikan suara dan opini mereka. Ini membuktikan bahwa banyak mahasiswa menganggap bahwa organisasi kemahasiswaan hanya sebagai tempat untuk berkumpul dan mengembangkan hobi. Beberapa responden yang memilih untuk tidak mengikuti organisasi apapun juga merasa bahwa organisasi mahasiswa tidak bisa membantu dalam mewakili pendapat mereka.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Yosef Djakababa, selaku dosen hubungan internasional fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Pelita Harapan (UPH) mengatakan bahwa terdapat penurunan dalam kontribusi suara dari mahasiswa pada masa ini. Ini merupakan hal yang sangat disayangkan oleh beliau karena sebenarnya semangat berekspresi dari organisasi mahasiswa bisa memiliki dampak yang besar seperti saat peristiwa Mei 1998 dimana suara mereka berhasil memberikan perubahan yang positif bagi negara ini. Terjadinya penurunan ini menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini tidak lagi memiliki antusias yang sama dengan generasi mahasiswa sebelumnya.

Dari fenomena ini penulis pun memutuskan untuk mengambil peristiwa Mei 1998 sebagai teperancangan ini untuk menceritakan tentang pergerakan organisasi mahasiswa di tengah peristiwa Mei 1998 untuk membantu mahasiswa di era ini dalam menuangkan aspirasi mereka di dalam dan melalui organisasi mereka. Peristiwa Mei 1998 akan diceritakan melalui media informasi digital yang interaktif berupa *interactive website* menggunakan format scrollytelling karena situs web merupakan media yang paling banyak digunakan saat ini sehingga dapat menjangkau *audience* yang lebih luas, lebih fleksibel dalam hal tema dan konten, dan merupakan sebuah media yang netral, dimana semua orang dengan berbagai macam minat bisa beradaptasi langsung dengan media situs web ini (Shelly & Cashman, 2005, hlm. 14), sehingga lebih mudah diakses oleh anak muda di manapun dan kapanpun. Selain itu, penggunaan format scrollytelling membuat *audience* lebih tertarik dan terlibat

sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh narasi dalam website ini dapat diterima dan dirasakan oleh audience (Amabili, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang situs web interaktif yang menceritakan tentang pergerakan organisasi mahasiswa di tengah peristiwa Mei 1998 sekaligus memberi pesan dan saran mengenai cara ber-opini secara organisasi dengan baik?

1.3. Batasan masalah

Agar riset yang dilakukan lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, batasan masalah yang dikemukakan dalam proposal ini adalah:

1. Riset peristiwa sejarah Mei 1998 akan lebih difokuskan ke peranan organisasi kemahasiswaan pada saat itu.

2. Segmentasi target Primer

- a. Geografis

Daerah Jabodetabek

- b. Demografis

Primer

laki-laki dan perempuan, usia 18-25, untuk semua etnis dengan latar belakang ekonomi ses. A-B.

Sekunder

Laki-laki dan perempuan, remaja usia 13-17 tahun, untuk semua etnis dengan latar belakang ekonomi ses. A-B.

c. Psikografis

Mahasiswa Yang tertarik dengan sejarah, terutama peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia & memiliki minat untuk berorganisasi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang sebuah website interaktif yang menceritakan tentang peranan organisasi mahasiswa di tengah peristiwa Mei 1998 & membantu mereka untuk dapat berinspirasi secara organisasi dengan baik.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis, sambil mengerjakan tugas akhir juga untuk menambah pengetahuan tentang kejadian Mei 1998 yang mungkin belum diketahui secara umum.
2. Bagi para mahasiswa, untuk memberikan pandangan lain terhadap apa itu organisasi mahasiswa dengan harapan mereka dapat terinspirasi untuk menggunakan hak mereka untuk bersuara dalam organisasi kemahasiswaan mereka dan dapat belajar lebih banyak tentang peristiwa ini.
3. Bagi para dosen, tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk topik pembelajaran yang akan mereka bahas kedepannya.